BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

I. Paradigma Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan paradigma penelitian konstruktif interpretif (*interpretive constructivism*). Neuman (dalam Hadi, 2008) menyatakan bahwa paradigma konstruktif interpretif adalah analisis detail dari pengamatan orang-orang secara apa adanya untuk memahami interpretasi mereka. Paradigma ini digunakan untuk menginterpretasi dan memahami alasan dari audiens dalam melakukan konstruksi kehidupan dan makna yang mereka berikan pada kehidupan tersebut (Hadi, 2008). Melalui paradigma penelitian interpretatif konstruktif, peneliti akan meneliti penerimaan audiens terhadap konten video *CUMA YATIM YANG BOLEH KETAWA* di kanal YouTube MAY I SEE.

II. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dengan hasil akhir berupa data deskriptif berupa tulisan atau hasil lisan dari perilaku audiens (Bogdan & Taylor dalam Abdussamad, 2021). Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok. Data diambil dengan pengamatan audiens yang seksama dengan tujuan mengeksplorasi dan menggambarkan (*to explore and describe*) dan mendeskripsikan serta menjelaskan (*to describe and explain*). Hasil dari penelitian kualitatif merupakan deskripsi interpretatif dalam konteks

waktu dan situasi tertentu (Machmud, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab peneliti akan melakukan penelitian terhadap penerimaan audiens terhadap konten video *CUMA YATIM YANG BOLEH KETAWA* di kanal YouTube MAY I SEE.

III. Tipe dan Dasar Penelitian

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian skripsi ini adalah deskriptif. Tipe penelitian skripsi deskriptif adalah tipe penelitian yang menggambarkan tentang suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan maknanya yang dapat diamati dan dibuktikan oleh peneliti melalui presentasi bukti-bukti yang relevan. Penelitian deskriptif melakukan penelitian pada variabel mandiri, tanpa ada bandingan dengan variabel lain. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan data dari suatu fenomena apa adanya (Machmud, 2018).

B. Dasar Penelitian

Dasar penelitian skripsi ini adalah analisis resepsi. Analisis resepsi merupakan suatu teknik analisis yang bertujuan untuk mempelajari penerimaan audiens terhadap suatu teks dalam media. Analisis resepsi berusaha untuk memahami pengalaman audiens dalam menerima suatu konten di media. Fokus dari analisis resepsi adalah pengalaman dan pemirsa audiens serta bagaimana makna diciptakan melalui makna tersebut (Hadi dalam Santoso, 2020).

IV. Sumber Data

A. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian skripsi ini adalah hasil wawancara kepada lima subjek penelitian terkait penerimaan video *"CUMA YATIM YANG BOLEH KETAWA"* di kanal YouTube.

B. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian skripsi ini adalah teori, data, dan informasi dari literatur yang sudah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer.

V. Teknik Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara responden dan peneliti secara langsung maupun tidak langsung (Masri dalam Machmud, 2018). Teknik wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data primer sebab wawancara memungkinkan adanya eksplorasi kekayaan sudut pandang responden atas fenomena yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian skripsi ini adalah wawancara jenis semi-terstruktur atau bebas terkontrol, yang artinya wawancara dilakukan dengan bebas namun tetap memperhatikan unsur terarah (Machmud, 2018). Unsur terarah

dalam penelitian skripsi ini adalah instrumen penelitian berisi *leading questions* (lihat Lampiran) yang akan dikembangkan sesuai dengan jawaban dari responden agar mendapatkan data jenuh. Wawancara dalam penelitian skripsi ini dilakukan secara daring via Zoom Meeting.

Penelitian skripsi ini dilakukan pada Hari Sabtu sampai dengan Minggu, tanggal 8 hingga 9 Juli 2023 via platform Zoom Meeting dengan rincian subjek sebagai berikut:

Jadwal Wawancara Mendalam			
Hari	**Tanggal**	**Waktu**	**Subjek**
Sabtu	08 Juli 2023	10:00 - 11:00 WIB	Subjek SZ
		15:00 - 16:00 WIB	Subjek AM
		18:00 - 19:00 WIB	Subjek DC
Minggu	09 Juli 2023	15:00 - 16:00 WIB	Subjek HA
		18:00 - 19:00 WIB	Subjek FZ

B. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah dokumentasi dengan meninjau sumber-sumber literatur yang sudah ada sebelumnya.

VI. Kriteria Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mampu untuk merepresentasikan masalah yang dijadikan subjek penelitian

(Machmud, 2018). Dalam penelitian skripsi ini, sumber data primer yang digunakan adalah subjek penelitian yang telah diseleksi lewat *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penyeleksian subjek penelitian dengan penentuan secara jelas apa saja kriteria yang dijadikan dasar dan informasi apa yang diinginkan dari masing-masing subjek penelitian yang akan diteliti (Machmud, 2018). Penelitian skripsi ini menggunakan *purposive sampling* untuk menyeleksi subjek penelitian dengan kriteria responden sebagai berikut:

1) Dewasa muda berusia 18 - 25 tahun berjenis kelamin perempuan
2) Merupakan penyiar Utama Mega Media FM (UMMFM)
3) Mengalami kehilangan ayah kandung akibat kematian dalam kurun waktu 3 tahun sejak penelitian ini dilakukan (2020- 2023)
4) Bersedia menjadi responden penelitian dengan sistem wawancara

VII. Teknis Analisis Data

Analisis data penelitian skripsi ini menggunakan teknik analisis data yang dirancang oleh Miles et al. (2014) bernama model analisis data interaktif. Dalam model interaktif, analisis data kualitatif dilakukan terus menerus hingga data akhir yang didapatkan menjadi jenuh (Miles et al. dalam Machmud, 2018). Alur model interaktif adalah analisis data dengan teknik *data collection* (pengumpulan data), *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing or verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap data collection, data diperoleh dari proses wawancara. Dari wawancara yang telah dilakukan, data didokumentasikan dalam dua bagian catatan penelitian: catatan deskriptif (tulisan mengenai kejadian yang dilihat, didengar, dan dialami peneliti secara tanpa adanya penafsiran pribadi dari peneliti) dan catatan reflektif (tulisan mengenai kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti mengenai temuan penelitian dan catatan rencana pengumpulan data bagi tahap berikutnya) (Machmud, 2018). Dalam penelitian skripsi ini, *data collection* akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara online, merekam proses wawancara via Zoom Record dan menuliskan transkrip jawaban responden di Google Docs dan Google Spreadsheet.

2) ***Data Condensation* (Kondensasi Data)**

Pada tahap *data condensation*, data diperoleh dari proses menyeleksi sumber data primer dan sumber data sekunder agar data menjadi lebih sederhana dan fokus. Kondensasi data akan membuat data penelitian semakin kuat karena telah melewati proses seleksi, simpulan, atau parafrase (Miles et al., 2014). Dalam penelitian skripsi ini, *data condensation* akan dilakukan dengan cara melakukan seleksi data wawancara dan literatur terdahulu.

3) ***Data Display* (Penyajian Data)**

Pada tahap *data display*, data yang telah dikumpulkan dan melalui proses kondensasi kemudian diorganisir dan dimampatkan untuk mempermudah penyimpulan. Sumber data primer dan sumber data

sekunder yang telah melewati proses kondensasi data akan disajikan dengan tatanan dan struktur yang lebih rapi, agar memudahkan rencana tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian skripsi ini, *data display* akan dilakukan dengan cara menampilkan hasil dari kondensasi data-data catatan proses wawancara dan beberapa literatur terdahulu yang relevan.

4) ***Conclusion Drawing Or Verification* (Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi)**

Pada tahap *conclusion drawing* atau *verification*, dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari keseluruhan penelitian. Setelah melakukan penyajian data pada proses sebelumnya (*data display*), peneliti akan menarik kesimpulan sementara. Setelah proses ini selesai, peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan akhir dan final. Dalam penelitian skripsi ini, *conclusion drawing* atau *verification* akan dilakukan dengan cara melakukan konklusi sumber data dan menyertakan bukti yang relevan dan valid untuk mendukung kesimpulan penelitian.

VIII. Uji Keabsahan Data

Setelah dilakukan penggalian data melalui wawancara dan analisis data melalui tahapan-tahapan yang telah disebutkan sebelumnya, akan dilakukan uji keabsahan data pada penelitian skripsi ini. Uji keabsahan data merupakan suatu strategi uji data kualitatif untuk mendapatkan hasil tingkat kepercayaan yang linear dengan tingkat kebenaran hasil penelitian,

menjabarkan serta memperjelas data dengan fakta di lapangan (Machmud, 2018). Keabsahan data penelitian kualitatif akan diperoleh dari proses triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu strategi pengujian keabsahan data dengan cara memanfaatkan berbagai sumber di luar data yang telah diteliti sebagai instrumen penegecekan atau pembanding data yang ada. Denkin (dalam Machmud, 2018) membagi strategi triangulasi data menjadi empat bagian, yaitu:

1) **Triangulasi Metode**: membandingkan informasi dengan metodologi yang berbeda. Contohnya, dalam melakukan penelitian dengan wawancara, peneliti akan mendapatkan banyak jawaban yang berbeda dari informan penelitian. Jika data dirasa kurang valid, peneliti akan membandingkan catatan penelitian yang ada dengan catatan penelitian sebelumnya atau menggali data dengan menambah jumlah informan yang ada.
2) **Triangulasi Antar-Peneliti**: mengoptimalkan temuan data primer dan sekunder dengan peneliti lainnya agar data menjadi lebih sarat Contohnya, triangulasi antar-peneliti bisa dilakukan dengan menjalankan bimbingan skripsi dengan peneliti lainnya seperti dosen pembimbing skripsi.
3) **Triangulasi Sumber Data**: penggalian kebenaran informasi via beragam metode dan sumber data. Contohnya, selain melalui wawancara, peneliti akan melakukan triangulasi sumber data dari proses dokumentasi literatur terdahulu.

4) **Triangulasi Teori**: hasil dari penelitian kualitatif yang berupa pernyataan (*thesis statement*) akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias peneliti dan meningkatkan kedalaman pemahaman atas penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan teori analisis resepsi rumusan Stuart Hall.

Dalam penelitian skripsi ini, uji keabsahan data akan dilakukan dengan metode triangulasi teori, yaitu membandingkan analisis penelitian dengan perspektif teori analisis resepsi rumusan Stuart Hall dan teori *stages of grief* Elizabeth Kubler-Ross.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG